

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014**

**Noni Fatmawati  
110462201127**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [Noni.yogis@gmail.com](mailto:Noni.yogis@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2011-2014. Pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif, sedangkan variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F lebih kecil dari Signifikansi 5%.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio*.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman telah menempatkan pasar modal pada peranan yang semakin penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Pasar modal merupakan salah satu sarana dalam pembentukan modal dan tempat untuk mengalokasikan dana. Dalam pasar modal, laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. Laba per saham (EPS) sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan dan menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tersebut tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan. Sedangkan keuntungan pemilik perusahaan lebih spesifik lagi tercermin dalam laba untuk pemegang saham biasa atau disebut sebagai Laba Per Saham (*Earning Per Share*).

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih dari setiap lembar saham yang dimiliki yang diberikan kepada para pemegang saham. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Earning Per Share*, maka penelitian ini diberi judul “ **Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014***”.

## **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **Kajian Pustaka**

#### ***Earning Per Share***

Menurut Fahmi (2012:138) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Kieso dan Weygandt, Warfield (2007:379) “Laba per saham (*earning per share*) menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Jadi, laba per saham hanya dilaporkan untuk saham biasa”.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}}$$

#### ***Debt To Equity Ratio (DER)***

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\textit{Total Liabilities}}{\textit{Equity}}$$

### ***Return On Assets (ROA)***

Menurut Athanasius (2012:64) “Rasio ini menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba”. Menurut Wahyudiono (2014:83) “Rasio ini juga menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak dapat dihasilkan dari rata-rata seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan”.

$$\textit{Return On Assets} = \frac{\textit{Earning After Tax (EAT)}}{\textit{Total Assets}}$$

### ***Net Profit Margin (NPM)***

Menurut Moeljadi (2006:52) “*Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih (*Earning After Tax, EAT*)”. Sedangkan menurut Wahyudiono (2014:83) rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap penjualan.

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Earning After Tax (EAT)}}{\textit{Sales}}$$

### ***Current Ratio (CR)***

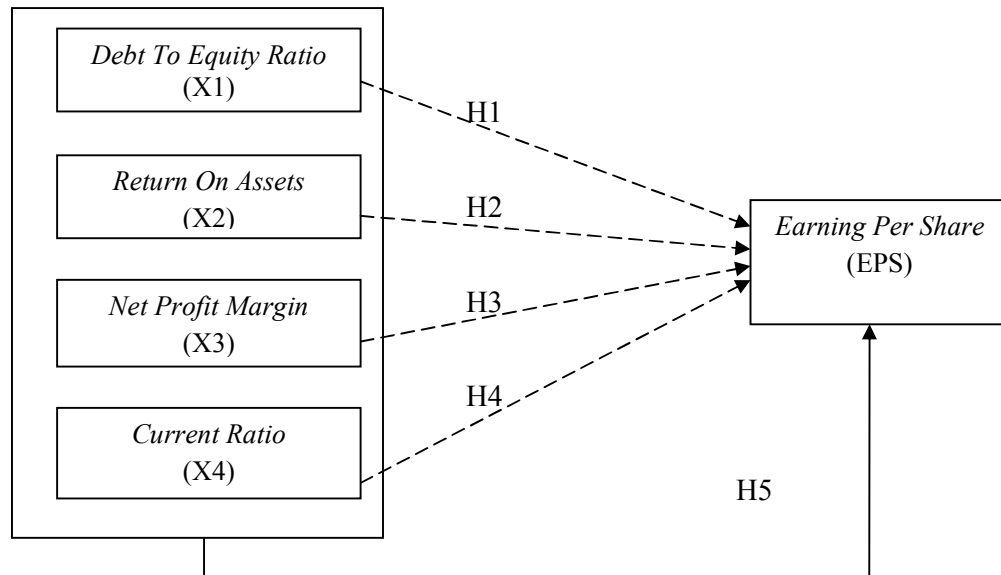
Menurut Athanasius (2012:69) “*Current ratio* merupakan rasio yang paling umum dalam mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya”.

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$$

## Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan 5 variabel, adapun variabel yang digunakan antara lain: *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan Uraian diatas, maka diajukan skema kerangka berfikir yang ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1

## Kerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

1. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share***  
 $H_1$  = Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.
2. **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share***  
 $H_2$  = Diduga *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*..
3. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share***  
 $H_3$  = Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.
4. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share***  
 $H_4$  = Diduga *Current Ratio* berpegaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.

5. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Earning Per Share***

$H_5$  = Diduga *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Per Share*

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur periode 2011-2014 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan data antar perusahaan dan antar waktu.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yaitu sebanyak 139 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Hasil dari pengambilan sampel terdapat 19 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah terdiri dari pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan bantuan komputer yang menggunakan *software* SPSS versi 21. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang berhasil dikumpulkan, hasil analisis data dan pembahasan dari hasil pengolahan tersebut. Adapun urutan pembahasan secara sistematis adalah sebagai berikut: Data Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik yang terdiri dari Pengujian Normalitas, Pengujian Heteroskedastisitas, Pengujian Multikolinieritas dan Pengujian Autokorelasi, analisis data yang berupa hasil Analisis Regresi, Pengujian variabel secara parsial dan simultan, dan pembahasan tentang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data yang menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik sampel terutama mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *current ratio* (CR), maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	76	4.746	17989.769	2021.20055	4590.210608
DER	76	.007	8.120	.89983	1.079841
ROA	76	.028	.417	.15270	.099285
NPM	76	.012	.351	.13044	.092820
CR	76	.952	11.743	2.64464	1.904470
Valid N (listwise)	76				

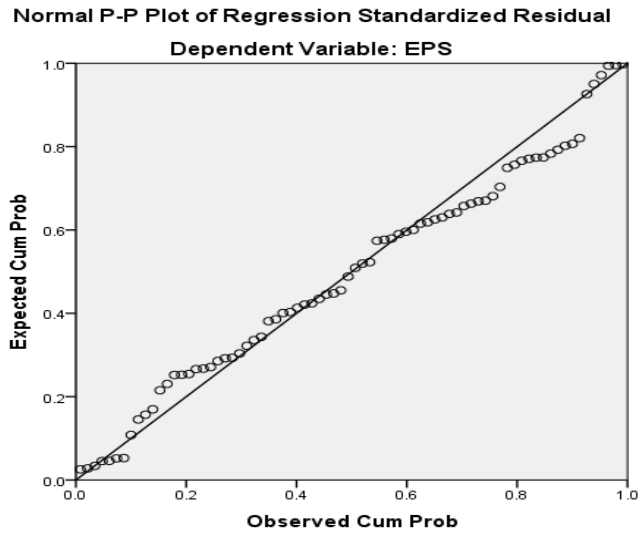
### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

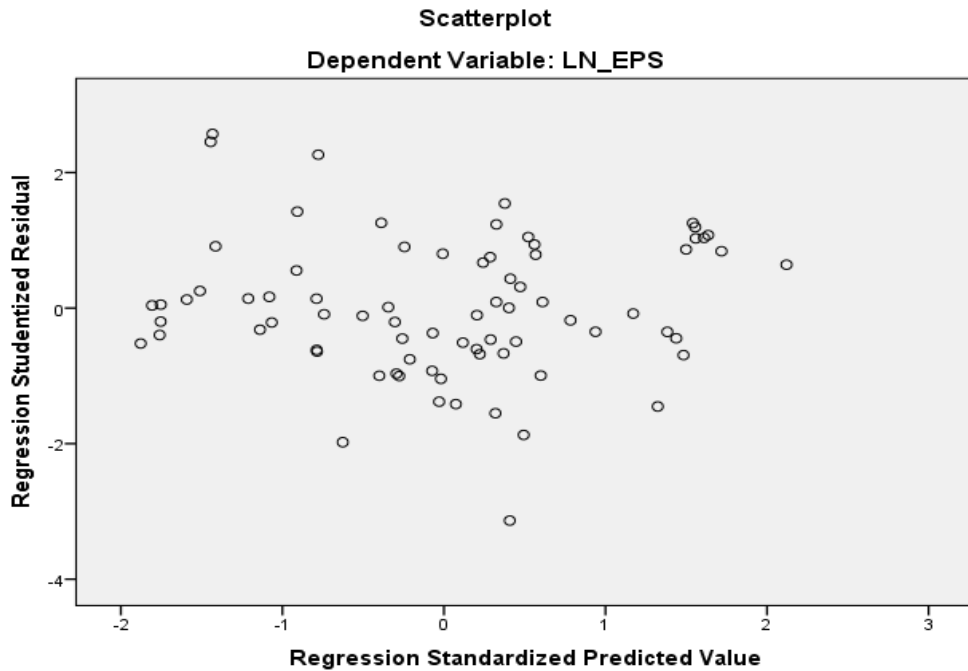
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3004.50942867
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.503

Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya diatas 0.05 yaitu 0.503. Maka  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak.



Berdasarkan grafik P-P Plot pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

			Correlations				
			Unstandardized Residual	LN_DER	LN_ROA	LN_NPM	LN_CR
Spearman 's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.107	.053	.058	-.017
		Sig. (2-tailed)	.	.358	.648	.616	.882
		N	76	76	76	76	76
	LN_DER	Correlation Coefficient	.107	1.000	-.500**	-.574**	-.698**
		Sig. (2-tailed)	.358	.	.000	.000	.000
		N	76	76	76	76	76
	LN_ROA	Correlation Coefficient	.053	-.500**	1.000	.912**	.556**
		Sig. (2-tailed)	.648	.000	.	.000	.000
		N	76	76	76	76	76
	LN_NPM	Correlation Coefficient	.058	-.574**	.912**	1.000	.577**
		Sig. (2-tailed)	.616	.000	.000	.	.000
		N	76	76	76	76	76
	LN_CR	Correlation Coefficient	-.017	-.698**	.556**	.577**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.882	.000	.000	.000	.
		N	76	76	76	76	76

Berdasarkan tabel hasil uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen diatas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dikarenakan masing-masing variabel independen nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

### Hasil Uji Multikolinearitas

			Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Collinearity Statistics			
	Tolerance	VIF		
(Constant)				
1 LN_DER	.587	1.704		
LN_ROA	.197	5.086		
LN_NPM	.180	5.560		
LN_CR	.518	1.930		



Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.520	1.49192	2.424

a. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROA, LN\_DER, LN\_NPM

b. Dependent Variable: LN\_EPS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai uji *Durbin Watson* (DW) adalah 2,424. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3 atau secara ringkas  $1 < 2,424 < 3$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Priyatno, 2011:238).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8.129	.847	
1 LN_DER	.502	.224	.234
LN_ROA	.417	.541	.139
LN_NPM	1.132	.498	.429
LN_CR	1.489	.411	.403

a. Dependent Variable: LN\_EPS

Berdasarkan tabel di atas, adapun persamaan regresi berganda dari data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LN\_Y = 8.129 + 0.502X_1 + 0.417X_2 + 1.132X_3 + 1.489X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)  
Nilai konstanta (a) sebesar 8.129 artinya apabila variabel *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Assest* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ), dan *Current Ratio* ( $X_4$ ) bernilai 0, maka diperoleh nilai *Earning Per Share* (Y) yaitu sebesar 8.129.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 0.502. Nilai  $X_1$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Earning Per Share* dengan *Debt To Equity Ratio*, yang artinya jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai *Earning Per Share* akan naik sebesar 0.502 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 0.417. Nilai  $X_2$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Earning Per Share* dengan *Return On Assets*, yang artinya jika *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai *Earning Per Share* akan naik sebesar 0.417 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 1.132. Nilai  $X_3$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Earning Per Share* dengan *Net Profit Margin*, yang artinya jika *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai *Earning Per Share* akan naik sebesar 1.132 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* ( $X_4$ ) diperoleh sebesar 1.489. Nilai  $X_4$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Earning Per Share* dengan *Current Ratio*, yang artinya jika *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai EPS akan naik sebesar 1.489 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

## **Hasil Uji Hipotesis**

### **Uji Statistik t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji t didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.129	.847		9.594	.000
1 LN_DER	.502	.224	.234	2.237	.028
LN_ROA	.417	.541	.139	.771	.443
LN_NPM	1.132	.498	.429	2.272	.026
LN_CR	1.489	.411	.403	3.625	.001

a. Dependent Variable: LN\_EPS

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*  
 Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} 2.237 > t_{tabel} 1.994$  dengan derajat kebebasan  $n - k - 1 = 76 - 4 - 1 = 71$  dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu  $0.028 < 0.05$  maka Hipotesis  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.
2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share*  
 Variabel *Return On Assets* memiliki nilai  $t_{hitung} 0.771 < t_{tabel} 1.994$  dengan derajat kebebasan  $n - k - 1 = 76 - 4 - 1 = 71$  dan nilai signifikansi yang lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yaitu  $0.443 > 0.05$  maka Hipotesis  $H_o$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*  
 Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai  $t_{hitung} 2.272 > t_{tabel} 1.994$  dengan derajat kebebasan  $n - k - 1 = 76 - 4 - 1 = 71$  dan nilai signifikansi yang lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yaitu  $0.026 < 0.05$  maka Hipotesis  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.
4. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*  
 Variabel *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} 3.625 > t_{tabel} 1.994$  dengan derajat kebebasan  $n - k - 1 = 76 - 4 - 1 = 71$  dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu  $0.001 < 0.05$  maka hipotesis  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variable *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.

### Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen maka dilakukan uji F. Adapun hasil perhitungan uji F di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189.720	4	47.430	21.309	.000 <sup>b</sup>
Residual	158.033	71	2.226		
Total	347.753	75			

a. Dependent Variable: LN\_EPS

b. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROA, LN\_DER, LN\_NPM

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: dengan derajat kebebasan  $N - k - 1$  ( $76 - 4 - 1$ ) = 71 dengan  $\alpha = 0.05$ , dimana  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $21.309 > F_{tabel}$  2.50, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.

### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada regresi linier berganda dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan semua variabel independen dapat menjelaskan varians dari variabel dependen. Tingkat ketepatan terbaik dalam regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk yang nilainya antara nol dan satu. Adapun nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel model *summary* dibawah ini:

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.520	1.49192

a. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROA, LN\_DER, LN\_NPM

b. Dependent Variable: LN\_EPS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dalam penelitian ini 0.520 atau sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio*, terhadap variabel dependen *Earning Per Share* sebesar 52%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 52% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*, dengan nilai signifikansi  $0.028 < 0.05$  serta nilai  $t_{hitung} 2.237 > t_{tabel}$  sebesar 1.994, sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sutejo, dkk (2009), Mohamad Barlianta Uno, dkk (2014) serta Kumala Shinta & Herry Laksito (2014) yang menunjukkan variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh dan mempunyai hubungan yang positif terhadap *Earning Per Share*. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Hanafiah (2007) dan Afrina Ratnasari Hasibuan (2014).

### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*, dengan nilai signifikansi  $0.443 > 0.05$  serta nilai  $t_{hitung} 0.771 < t_{tabel}$  sebesar 1.994, sehingga hipotesis  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafika Diaz & Jufrizen (2014), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Barlianta Uno, dkk (2014) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share*, dengan nilai signifikansi  $0.026 < 0.05$  serta nilai  $t_{hitung} 2.272 > t_{tabel} 1.994$ , sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kumala Shinta & Herry Laksito (2014) dan Afrina Ratnasari

Hasibuan (2014) yang menunjukkan variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh dan mempunyai hubungan yang positif terhadap *Earning Per Share*.

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share*, dengan nilai signifikansi  $0.003 < 0.05$  serta nilai  $t_{hitung} 3.109 > t_{tabel} 1.997$ , sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Hanafiah (2007), Sutejo, dkk (2009), dan Mohamad Barlianta Uno, dkk (2014) yang menunjukkan variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh dan mempunyai hubungan yang positif terhadap *Earning Per Share*. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumala Shinta & Herry Laksito (2014) dan Afrina Ratnasari Hasibuan (2014).

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share*.**

Pengujian hipotesis kelima, variabel independen memiliki nilai  $F_{hitung} 21.309 > F_{tabel} 2.50$  dengan derajat kebebasan  $N - k - 1 (76 - 4 - 1) = 71$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka dari hasil pengujian ini hipotesis  $H_a$  dapat diterima, karena menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *current ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hal ini berarti semakin tinggi *debt to equity ratio*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *current ratio* secara bersama-sama (simultan) maka akan mempengaruhi besarnya *Earning Per Share*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. *Debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin, dan Current Ratio*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin, dan Current Ratio*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Earning Per Share*.
2. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel hanya pada empat periode penelitian, yaitu periode 2011-2014.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Earning Per Share*. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *Earning Per Share* selain *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin, dan Current Ratio*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dan diharapkan memperpanjang periode penelitian yang lebih dari 4 tahun.

### **Daftar Pustaka**

- Ary Gumanti, Tatang. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Athanasius, Thomas. 2012. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Chelmi. 2013. *Pengaruh Financial Leverage Ratio Terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tanjungpinang : Fakultas Ekonomi UMRAH
- Diaz, Rafika & Jufrizen. 2014. *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 14 No.02 Oktober 2014 ISSN 1693-7619.

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafiah, M.Ali. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012*. Tanjungpinang: Fakultas Ekonomi UMRAH.
- Hasibuan, Afrina Ratnasari. 2014. *Pengaruh Capital Structure, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013*. Tanjungpinang: Fakultas Ekonomi UMRAH.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J dan Terry D.Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate. Edisi Keduabelas. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta : MediaKom
- Sufren dan Natanael, Yonathan. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Shinta, Kumala dan Laksito, Herry. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi Terhadap Earning Per Share*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol 3 Nomor 2 Tahun 2014 ISSN 2337-3806.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo, dkk. 2009. *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share pada Industri Food and Beverage yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Wacana Vol 12 No 4 Oktober 2009 ISSN 1411-0199.
- Syahrial, Dermawan dan Purba, Djahotman. 2013. *Analisis Laporan Keuangan – Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



Uno, dkk. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasional Pengaruhnya Terhadap Earning Per Share*. Jurnal EMBA Vol 2 No 3 September 2014 ISSN 2303-1174.

Van Horne, James C. & Wachowicz, John M. 2009. *Fundamentals of Financial Management, Buku 1 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

Wild, John J.,K.R. Subramanyam dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-8. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)